

ABSTRAK

TUM : Korelasi antara Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (penelitian di MTs AL-Wutsqo Panembong Tenjolaya Kasomalang Subang).

Pendidikan agama dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa karena pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama, sekolah hanya melanjutkan pendidikan yang telah dilakukan orang tua di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap keberhasilan belajar siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih) di MTs AL-Wutsqo Panembong Tenjolaya Kasomalang Subang.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pendidikan agama dalam keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah dimana berhasil atau tidaknya atau baik maupun tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Hasil-hasil yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah semakin tinggi pendidikan agama dalam keluarga maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih begitu pula sebaliknya.

Prosedur penelitian ini ditempuh dengan persiapan, pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh ternyata menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga dengan hasil belajar yang dicapai siswa, ada hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hubungan korelasi sebesar 0,941 berada pada skala 0,800-0,1000 yang berarti hubungannya sangat tinggi sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan agama dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa pada rumpun mata pelajaran Fiqih.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Maka dari itu disarankan kepada peneliti lain, untuk melakukan penelitian lanjutan dan meneliti faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.